



Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia

Portugis, Spanyol, Inggris, Belanda, dan Jepang.

1. FAKTOR EXTERNAL

Ajaran Copernicus : dunia ini tidak datar melainkan bulat seperti bola. Jika seseorang berlayar lurus ke barat maka akan kembali pada titik semula.

Zaman Renaissance di Eropa: pada tahun 1500 yaitu lahirnya kembali jiwa yang bebas dari berbagai kekangan dan belenggu

Berkembangnya kekuasaan Islam di Afrika Utara dan pantai timur laut tengah 1453 merebut pusat dagang dan ibu kota Romawi yakni Constantinopel. Sehingga tertutupnya jalur perdagangan Asia dan Eropa

Semangat Reconquista/perang salib menaklukkan kembali bangsa-bangsa yang pernah mengalahkan mereka.

Perjanjian Tordesillas (7 Juni 1494) : paus Alexandre VI di Roma memberikan peluang pada Spanyol dan Portugis untuk meluaskan ekspansinya dalam keputusan suci Bull of Demarcation

2. FAKTOR INTERNAL



Awal Penjajahan

Portugis, 1511
menguasai selat
malaka



Spanyol , 1521 tiba
di maluku dan
mendarat di Tidore



Inggris ,1580 tiba
di Ternate



Belanda , 1596
tiba di Banten




Jepang , 1942 tiba
di Kalimantan



Perjuangan Bangsa

- Organisasi Budi Utomo (20 Mei 1908) dr. Wahidin Sudiro Husodo, Sutomo, dan Suraji. Dengan ketua Sutomo.
- Organisasi Sarekat Islam didirikan tahun 1911 di Solo oleh H. Samanhudi seorang pengusaha batik Laweyan.
- Indische Party tahun 1912 di Bandung oleh Dr. Douwes Dekker, Dr. Tjipto Mangunkusumo dan Suwardi Suryaningrat (Ki Hajar Dewantara).
- Perhimpunan Indonesia/Indische Vereniging tahun 1908 oleh Hatta, Subardjo, Abdul Madjid, Alisastroamidjoyo, dan Natsir.

- 
- PNI tahun 1927 yang di ketuai Ir. Sukarno. Pokok PNI self-help, non-kooperasi dengan imperialis, dan marhaenisme.
 - Partai Indonesia Raya (Parindra) mendirikan studie club di Bandung dan Surabaya, kongres pertama tahun 1937.
 - Gabungan Partai Politik (Gapi) tahun 1939.
 - Sumpah Pemuda kongres I tahun 1926 dan kongres ke II tahun 1928 di Jakarta yang melahirkan keputusan kongres.



Perjuangan Pasca Proklamasi

Rapat raksasa di lapangan Ikada 19 September 1945 untuk merebut paksa persenjataan Jepang.

Merobek warna biru bendera Belanda di Hotel Yamato Yogyakarta 19 September 1945

29 September 1945 mendarat pasukan sekutu Allied Forces Netherland East Indies (AFNEI).



Pemberontakan



APRA/Angkatan Perang Ratu Adil tanggal 23 Januari 1950 di Bandung. Menuntut sebagai tentara negeri bagian Pasundan.

Andi Azis di Makasar tanggal 5 April 1950.

RMS tanggal 25 April 1950 mengumumkan berdirinya RMS.

DI/TII, Ibnu Hajar di Kalimantan Selatan, Daud Beureuh di Aceh, Karto Suwiryo di Jabar, Kahar Muzakar di Sulawesi

Pengembalian Irian Jaya

- 3 Mei 1956 putus hubungan dengan Belanda
- 17 Agustus 1956 membentuk provinsi Irian Jaya
- Setelah dekrit Presiden 5 Juli 1959 merebut kembali Irian Jaya.

Operasi Komando Mandala 3 tahap:

